

## BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini, desa Tiremenggal merupakan sebuah desa terpencil yang berada di naungan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Kehidupan masyarakat di desa Tiremenggal awalnya adalah sebagai petani. Sementara dari hasil petani tersebut secara materi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berawal dari itu, para keluarga merubah mata pencaharian dengan merantau ke luar negeri. Sehingga saat ini warga masyarakat desa Tiremenggal menjadi TKI di luar negeri (Malaysia) dan rata-rata berhasil, secara tidak langsung dapat merubah kehidupannya dari tradisional menjadi modern. Apabila seorang suami berangkat bersama istrinya maka anaknya ditinggal di rumah bersama kakek, nenek, paman, dan ada juga yang di titipkan di pesantren. Orang tua tidak memikirkan apa yang akan terjadi apabila anak-anak yang ditinggalkan, yang dipikirkan hanyalah untuk mencari ekonomi yang layak untuk menghidupi keluarganya.

Merantau merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang yang bekerja di luar kota maupun di luar negeri, sebagaimana pekerjaan merantau telah terjadi di sebuah desa Tiremenggal karena penghasilan bekerja di luar negeri lebih tinggi dari pada di Indonesia. Maka tidak hanya laki-laki saja yang bekerja sebagai TKI melainkan wanita juga ada yang sebagai TKW karena ingin membantu suaminya,

dan disisi lain wanita juga khawatir apabila jauh dari suaminya takut terjadi perselingkuhan dan perceraian. Oleh karena itu ibu juga rela meninggalkan keluarga demi kepentingan mencari uang untuk biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari keluarganya. Pendidikan anak TKI juga sebagian ada yang sarjana, lulus SMP dan SMA. Semua itu tergantung keinginan para anak-anak TKI. Menurut para orang tua TKI Pesantren adalah tempat yang tidak mudah terjebak dalam pergaulan bebas karena di pesantren itu tidak boleh keluar. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak anak para TKI yang melanggar peraturan ketika di pesantren dan di dikeluarkan dari pesantren, kemudian pulang ke desa menjadi penyebab kerusakan ditengah-tengah masyarakat. Hal itu disebabkan jauh dari pengawasan orang tua dan seorang anak juga akan menggampangkan masa depannya karena setiap bulan kebutuhan selalu tercukupi bahkan berlebihan.

Para TKI yang di luar negeri rata-rata bekerja sebagai proyek pembangunan gedung dan terbagi di beberapa daerah, di antaranya ada yang bekerja di Serawak, Kuala Lumpur dan Penang. Meskipun gaji yang diperoleh lebih tinggi akan tetapi anak-anaknya kurang mendapatkan kasih sayang dan pengawasan dari orang tua sehingga banyak anak yang terjerumus dalam pergaulan bebas. Oleh karena itu seorang anak membutuhkan arahan dari orang tua dengan cara memberikan waktu kepada anaknya agar tidak merasakan kurangnya kasih sayang dan perhatian.

Dalam pendidikan keluarga yang paling berperan di dalamnya adalah kedua orang tua, karena orang tua merupakan manusia yang terdekat dengan anak baik secara fisik ataupun psikologis. Anak yang diperhatikan secara terus menerus akan jauh lebih baik perilakunya dari pada anak yang tidak diperhatikan secara intensif. Di dalam buku psikologi pendidikan karangan Sumadi Suryabrata dijelaskan bahwa “aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses prestasinya dari pada memberikan perhatian secara spontan”.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* Bandung: Pustaka Setia, 1998), 211

[illegible]

Anak merupakan amanat dari Allah. Amanah harus dijalankan dengan memliharanya secara serius, karena nantinya akan dipertanggung jawaban. Yang bertindak menjadi tanggung jawab anak adalah kedua orang tua. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zakiyah Darajat dalam bukunya Ilmu Jiwa Agama bahwa, “perkembangan agama pada anak di tentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0-12 tahun”.<sup>4</sup>

Setiap anak dan orang tua menjalin hubungan emosional yang erat setelah kelahiran bayi, tetapi dunia anak cepat berkembang di dalam keluarga. Seperti halnya anak laki-laki secara emosional mengikatkan pada ibunya sedangkan anak perempuan mengikatkan diri pada ayahnya. Kasih sayang dan perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh anak karena idealnya orang tua dan anak berjalan secara kesinambungan dan kontiniu.

<sup>4</sup> Zakiyah Darojah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005), 69

Orang tua yang penyayang, lemah lembut, adil dan bijaksana akan menumbuhkan sikap sosial yang menyenangkan pada anak. Ia akan terlihat ramah, gembira, dan segera akrab dengan orang lain karena ia merasa diterima dan disayangi oleh orang tuanya, maka akan bertumbuh rasa percaya diri dan percaya terhadap lingkungannya, hal yang menunjang terbentuknya pribadinya yang menyenangkan dan suka bergaul.<sup>5</sup>

Dengan demikian, peranan orang tua dalam hal ini sangat dominan dalam perkembangan anak, berhasil tidaknya merupakan tanggung jawab orang tua karena keluarga merupakan lembaga pendidikan formal dan bersifat qodrati serta instansi pertama yang dikenal anak sangat berpengaruh pada pembentukan sikap dan perilaku terhadap pendidikan anak.

Menurut Bimo Walgito, di era modern seperti sekarang sering pula terjadi adanya suatu gejala kenakalan remaja ialah kedua orang tuanya masih utuh tetapi karena masing-masing anggota keluarga memiliki

[illegible]

Seperti fenomena yang terjadi di Desa Tiremenggall Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Desa ini mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dimana di desa Tiremenggall ini terdapat beberapa keluarga yang bekerja sebagai TKI ke luar negeri dan keluarga ini mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk diteliti disisi kehidupan siosial keagamaan anak keluarga TKI. Kehidupan sosial keagamaan anakkeluarga TKI tentunya berbeda dengan kehidupan sosial keagamaan anak pada umumnya maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kehidupan sosial kegamaaan anak di Keluarga TKI.

Bagaimana kehidupan sosial keagamaan anak di keluarga TKI Desa  
Tiremenggol Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik?

[illegible]

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui kehidupan sosial keagamaan anak di keluarga TKI di desa Tiremenggall kecamatan Dukun kabupaten Gresik.
2. Ingin mengetahui dinamika kehidupan sosial keagamaan anak keluarga TKI di desa Tiremenggall kecamatan Dukun kabupaten Gresik.
3. Ingin mengetahui dampak sosial keagamaan anak keluarga TKI di desa Tiremenggall kecamatan Dukun kabupaten Gresik.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
  - a. Hasil penelitian ini merupakan proses pendewasaan berpikir dalam memperluas keilmuan yang telah di peroleh selama Kuliah.
  - b. Sebagai wahana untuk mempelajari daya kritik dan kepekaan terhadap kehidupan sosial keagamaan anak di keluarga TKI.
2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan khazanah keilmuan di bidang Ilmu sosial dan Politik, khususnya Sosiologi.

- ### 3. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat pula menjadi bahan masukan bagi masyarakat desa Tiremenggal khususnya di keluarga TKI.



## 2. Keluarga TKI (Tenaga Kerja Indonesia)

Sedangkan fungsi keluarga adalah untuk memenuhi kebutuhan biologis dan emosional/perasaan, pendidikan sosialisasi,

[illegible]

Menurut Payaman J. Simanjuntak, mengartikan tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang mencari pekerjaan dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.<sup>11</sup> Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang sudah ditetapkan undang-undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Penelitian mengenai kehidupan sosial keagamaan anak di keluarga TKI Desa Tiremenggall Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik sebelumnya belum pernah dilakukan, tetapi disini ada penelitian terdahulu yang relevan dengan judul tersebut.

- <sup>11</sup> Payaman J. Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1985), 2.

2. Penelitian Abd Rozak, 1999, tentang “ Studi Dampak Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Pendidikan Agama Islam Di SDN Ko’ol Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan”. Penelitian ini membahas tentang dampak akan TKI terhadap perilaku keagamaan anak-anaknya bagi masyarakat di Desa Ko’ol. Penelitian ini sama-sama membahas sosial keagamaan anak yang ditinggal orang tuanya sebagai TKI. Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus akan dampak TKI terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga.

## G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai



Untuk mempermudah mengidentifikasi penulis mengklasifikasikan subyek dalam penelitian ini adalah anak yang ditinggal orang tuanya sebagai TKI.

| No  | Nama          | Umur     | Orang Tua yang menjadi TKI | Keterangan        |
|-----|---------------|----------|----------------------------|-------------------|
| 1.  | Fara          | 14 Tahun | Ayah                       | -                 |
| 2.  | Misbah        | 16 Tahun | Ayah dan Ibu               | -                 |
| 3.  | Andika        | 18 Tahun | Ayah dan Ibu               | -                 |
| 4.  | Aris          | 15 Tahun | Ayah                       | -                 |
| 5.  | Kiki          | 14 Tahun | Ayah dan Ibu               | -                 |
| 6.  | Izam          | 15 Tahun | Ayah dan Ibu               | -                 |
| 7.  | Alma          | 14 Tahun | Ayah dan Ibu               | -                 |
| 8.  | Silvi         | 15 Tahun | Ayah dan Ibu               | -                 |
| 9.  | Fufah         | 14 Tahun | Ayah dan Ibu               | -                 |
| 10. | Hasib         | 14 Tahun | Ayah dan Ibu               | -                 |
| 11. | Tika          | 15 Tahun | Ayah                       | -                 |
| 12. | Zainal Abidin | 35 Tahun | -                          | Kepala Desa       |
| 13. | Sukhaimin     | 60 Tahun | -                          | Tokoh Masyarakat  |
| 14. | Miyati        | 57 Tahun | -                          | Pengasuh Anak TKI |
| 15. | Mulia         | 58 Tahun | -                          | Pengasuh Anak TKI |







Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknis analisis isi (*content analisis*). *Content analisis* adalah suatu teknik penelitian yang membuat irefrensi- irefrensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Ibid., 202

<sup>16</sup> Klaus Krippendorf, *Analisis Isi* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), 15

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000), 175





